

## ABSTRAK

### **RESTU HAERUL ZAMZAM (NIM: 1188030158) (2024): TINDAKAN SOSIAL MASYARAKAT PENDATANG (Penelitian Pada Masyarakat Pendetang di Desa Cimekar Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung)**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya Masyarakat pendatang di Desa Cimekar Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung yang tidak kunjung mengurus data perpindahan wilayah. Dengan adanya masalah ini mempersulit pihak Lembaga desa untuk memberikan hak yang sama kepada warga pendatang. Terutama hak dalam penerimaan beberapa bantuan sosial dari pemerintah. Sehingga terjadi kesalahpahaman antara Masyarakat pendatang dengan Lembaga desa. Hal ini pun memunculkan sebuah tindakan sosial dari Masyarakat pendatang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui bagaimana bentuk tindakan sosial yang dilakukan oleh Masyarakat pendatang di Desa Cimekar, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, 2) untuk mengetahui faktor penghambat Masyarakat pendatang di Desa Cimekar dalam mengurus dokumen perpindahan wilayah, serta 3) untuk mengetahui Upaya yang telah dilakukan oleh pihak aparatur Desa Cimekar untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat Desa Cimekar agar segera mengurus data perpindahan wilayah.

Adapun teori Sosiologi yang digunakan untuk mengkaji penelitian ini yaitu teori Tindakan Sosial oleh Max Weber. tindakan sosial adalah tindakan individu yang memengaruhi individu lain yang justru bermakna subjektif bagi diri sendiri dan orang lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan melakukan Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Penelitian ini juga menggunakan Teknik analisis data *Miles and Huberman*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, bentuk tindakan sosial yang dilakukan oleh masyarakat pendatang di Desa Cimekar yaitu bentuk tindakan sosial afektif. Hal ini dicerminkan dari adanya perasaan kecewa dari masyarakat pendatang kepada pihak aparatur desa karena tidak mendapatkan hak-hak yang sama dengan Masyarakat setempat lainnya berupa bansos dan Bantuan Langsung Tunai. Adapun faktor-faktor yang menghambat Masyarakat pendatang dalam mengurus data perpindahan yaitu karena kurangnya kesadaran, faktor teknologi, faktor kurangnya kelengkapan data, dan faktor kesibukan. Terakhir, terdapat beberapa Upaya yang dilakukan oleh pihak aparatur desa untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat pendatang agar mengurus data perpindahan, yaitu dengan membuat *website*.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Masyarakat pendatang dan pribumi cukup baik dengan selalu menjaga tatanan sosial yang ada. Adapun terdapat beberapa faktor penghambat Masyarakat pendatang dalam mengurus data perpindahan, yang mana pada akhirnya menyebabkan Masyarakat pendatang itu sendiri tidak mendapatkan hak bantuan sosial dari pihak Lembaga Desa Cimekar sebagai penyalur bantuan dari pemerintah.